

Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Siswa

Diah Atika Pramono*¹, Hasyim Asy'ari², Afif Zamroni³ M. Ali Haidar⁴

¹²³⁴ Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pacet Mojokerto Indonesia
e-mail: atika18.diah@gmail.com

Submitted: 15-08-2022

Revised : 15-09-2022

Accepted: 11-11-2022

ABSTRACT. Based on the results of data source analysis, it is known that the foreign language competency establishment program focuses on English and Arabic learning programs. The program is divided into co-curricular, intra-curricular, and extracurricular. Co-curricular activities stand in the form of habituation, which is the English morning program for Class X, also Muhadatsah Lughatil Arabiya and Shobahul Lughah for Class XI. Intra-curricular is filled with English and Arabic language subjects. Meanwhile, extracurricular activities include English Specialization Class and Arabic Specialization Class. The IT competency establishment program is also divided into three types of activities. Co-curricular for Class X in the form of Microsoft Office Training and 2D & 3D Design Training for Class XI. Intra-curricular is filled with learning Multimedia: Graphic Design & Video Editing for Class X and Mobile Programming learning for Class XI. IT Specialization Class is an extracurricular activity in the field of Information Technology. In addition, students also take part in workshops and competitions according to their interests. Students have mastered each competency as evidenced by portfolio results in the form of pamphlet designs, photography results, short video editing, and foreign language learning videos, and also participated in a speech contest.

Keywords: *Learning Program, Competence Establishment, Foreign Language, Information Technology, Islamic Senior High School*

INTRODUCTION

Dewasa ini, banyak sekolah menawarkan program pembentukan dan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan zaman. Mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan lokal, namun juga dibekali berbagai kompetensi untuk menghadapi arus globalisasi. Salah satu kecakapan yang harus dimiliki adalah kemampuan berbahasa asing dan teknologi informasi (Asy'ari, 2016; Huda, 2017; Muna, 2011).

Pemajuan program pendidikan adalah sekumpulan pemikiran, pemikiran, strategi atau kegiatan tertentu yang baru yang digunakan sebagai aturan dalam pelaksanaan latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan instruktif. Pikiran-pikiran ini kemudian diisi program pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kemampuan siswa yang ideal (Aprilianto et al., 2021; Hakim & Jamal, 2021).

Program adalah rencana atau konfigurasi yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan. (Sarbini dan Neneng: 2011) Program pembelajaran adalah rencana atau penyusunan suatu kesatuan atau kesatuan tindakan yang konsisten dalam sistem pembelajaran, yang mempunyai alasan, dan meliputi suatu perkumpulan (pengajar dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sandria et al., 2022). Dalam hal ini pengembangan keterampilan harus diwajibkan dalam suatu program dengan tujuan agar penataan kemampuan tersebut maksimal dan on track. Target yang ingin dicapai adalah kemampuan dialek yang belum diketahui, untuk situasi ini bahasa

Inggris dan Arab, serta kemampuan inovasi data mahasiswa. Program diatur untuk dua hal ini. Dengan demikian, program pembelajaran yang diselenggarakan disusun untuk pengembangan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab, serta inovasi data mahasiswa. (Robbin dan Judge: 2011).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, MA Teknologi Informasi Berlian memiliki program pembentukan kompetensi tersebut. Sebagai madrasah dengan sistem fullday school yang memiliki program unggulan bahasa asing dan teknologi informasi, inovasi kurikulum dalam bentuk program pembelajaran dan pembiasaan menjadi ciri khas madrasah tersebut.

Program pembelajaran yang dimaksud terangkum dalam kegiatan kokurikuler berupa pembiasaan yang dilakukan setiap hari yang dinamakan English Morning. Pembiasaan ini guna mendukung kegiatan intrakurikuler mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, pada semester pertama, para siswa mendapatkan Pelatihan Dasar Bahasa Inggris untuk mengetahui tingkatan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan kokurikuler lainnya adalah Pelatihan Bahasa Arab untuk mendukung mata pelajaran Bahasa Arab yang wajib bagi siswa MA.

Pelatihan Microsoft Office dilakukan tiap minggu dalam rangka membentuk kecakapan teknologi informasi siswa. Ditambah dengan adanya mata pelajaran Desain Grafis dengan materi multimedia yang membahas tentang desain grafis dan video editing pada kelas X. Muatan teknologi informasi ini berbeda pada tiap jenjangnya. Kelas XI mendapatkan Mobile Programming dengan materi Android Studio dan Unity, sedangkan pada kelas XII mempelajari Web Programming yang materinya berupa HTML, PHP, dan MySQL. Program pengembangan lainnya berupa workshop dan pengikutsertaan para siswa dalam lomba-lomba yang berkaitan dengan pembentukan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi.

Berbagai program pembelajaran tersebut sesuai dengan visi dan misi MA Teknologi Informasi Berlian dalam mewujudkan madrasah unggul dan menjadi rujukan dalam kualitas IMTAQ dan IPTEK,. Tidak hanya itu, misi yang diusung adalah menumbuhkan keimanan, ketakwaan dan budaya bangsa sebagai landasan dalam bertindak; membangun budaya pembelajar; menumbuhkembangkan potensi keilmuan dan non akademik secara ideal yang ditunjukkan dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran yang berkualitas; mencetak lulusan unggul dan bermanfaat bagi masyarakat; serta mewujudkan madrasah berstandar nasional yang berorientasi internasional. Bersumber pada pemaparan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengulasnya dalam wujud tesis dengan judul “Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Siswa (Studi Kasus di MA Teknologi Informasi Berlian)”.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah kualitatif (Moleong: 2012) Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (Robert: 2009) Penelitian ini termasuk dalam kategori multi kasus, single situs, karena peneliti fokus terhadap dua program pembentukan kompetensi, yaitu bahasa asing dan teknologi informasi siswa yang ada di MA Teknologi Informasi Berlian.

Penentuan latar penelitian berhubungan dengan pemilihan bagian dan tempat individu-individu yang terkait dalam kegiatan (Sukmadinata: 2007) Lokasi penelitian ini adalah MA Teknologi Informasi Berlian yang beralamat di Dsn. Rejeni, Ds. Wonodadi, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto.

Data merupakan bahan nyata atau keterangan yang bisa dipakai untuk bukti atau bahan kajian. (Wahidmurni: 2008) Sumber data diklasifikasikan menjadi narasumber atau informan, aktifitas, lokasi, serta arsip. (Imam Suprayogo: 2003) Dokumentasi adalah sumber data yang berupa dokumen atau catatan. (Surharsimi Arikunto: 2002)

Data primer penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Data sekunder berupa sumber bacaan, termasuk bacaan fisik ataupun nonfisik guna sebagai bahan teori dalam kajian pustaka.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman (Miles dan Huberman: 2007) dengan uraian pengumpulan data, kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

RESULT AND DISCUSSION

Pelaksanaan Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing Siswa di MA Teknologi Informasi Berlian

Madrasah Aliyah Teknologi Informasi Berlian atau lebih dikenal dengan sebutan MASTI Berlian berdiri pada tahun 2021 dengan jumlah satu rombongan belajar kelas X jurusan MIA. Memasuki tahun pelajaran 2022/2023, MASTI telah menambah satu rombongan belajar kelas X jurusan IIS. Madrasah Aliyah ini merupakan MA Teknologi Informasi pertama yang ada di kabupaten Mojokerto. Kekhasan MASTI Berlian terletak pada muatan kurikulumnya, yaitu memasukkan Teknologi Informasi sebagai keahlian yang akan dimiliki para siswa. Muatan Teknologi Informasi ini diimplementasikan dalam program-program pembelajaran yang dilaksanakan pada tiap jenjangnya.

Kegiatan dan tindakan yang dilaksanakan oleh segenap civitas akademik MASTI Berlian memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam visi dan misi lembaga ini. Visi yang diusung oleh MASTI Berlian adalah mewujudkan madrasah unggul dan menjadi rujukan dalam kualitas IMTAQ dan IPTEK. Visi tersebut didukung oleh berbagai misi, diantaranya: menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan budaya bangsa sebagai landasan dalam bertindak; membangun budaya, pembelajar; menumbuhkembangkan potensi keilmuan dan non-akademik secara ideal yang ditunjukkan dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran yang berkualitas; mencetak lulusan unggul dan bermanfaat bagi masyarakat; serta mewujudkan madrasah berstandar nasional yang berorientasi internasional.

Program pembelajaran dalam rangka membentuk kompetensi Bahasa asing siswa yang dilakukan di MASTI Berlian dimasukkan kedalam tiga kategori kegiatan yang saling berkesinambungan satu sama lain. Berikut adalah pemaparan ketiga kategori kegiatan tersebut.

Ko-Kurikuler

Kegiatan Ko-Kurikuler tersebut diimplementasikan kedalam tiga program pembelajaran seperti yang tertera pada pemaparan di bawah ini. English Morning merupakan salah satu program pembiasaan di MASTI Berlian. Siswa dilatih untuk berbicara menggunakan kosakata sehari-hari dalam bahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan, seorang guru menjadi pembimbing dan melatih para siswa tiap pagi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu pada hari Senin sampai Kamis mulai dari pukul 07.45 sampai dengan 08.45.

Penyusunan materi berorientasi pada tujuan, yaitu kemampuan berbicara Bahasa Inggris, kemudian draft diramu menjadi materi- materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, mulai dari topik aktivitas sehari-hari, hobi, kisah liburan, hingga pengalaman masa kecil. Segala hal yang berhubungan langsung dengan keseharian siswa agar memudahkan siswa ketika

menyampaikannya dalam Bahasa Inggris. Materi disusun dan dikembangkan oleh guru yang bersangkutan.

Bahasa asing yang dipelajari di MASTI Berlian ada dua, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Inggris dengan English Morning-nya, sedangkan bahasa Arab dengan Muhadatsah Lughatil Arabiyah-nya. Berbeda dengan English Morning yang dijadikan sebagai program pembiasaan, Muhadatsah Lughatil Arabiyah hanya dilaksanakan seminggu sekali setelah kegiatan intra-kurikuler berakhir.

Program pembelajaran ini berfokus pada pembentukan kompetensi bahasa Arab siswa, terutama dalam kompetensi berbicara atau menyampaikan gagasan secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab. Kompetensi dasar ini dalam bahasa Arab disebut dengan Maharah Kalam. Penyusunan materi mengadopsi dari Pondok Modern Gontor karena guru yang mengampu adalah seorang santri lulusan Gontor, yang kemudian disesuaikan dengan kondisi siswa di MASTI Berlian.

Shobahul Lughah adalah program pembiasaan bahasa Arab yang akan dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Program pembiasaan ini diberikan kepada siswa Kelas XI MASTI Berlian. Setelah pada tahun pertama mendapatkan pembiasaan English Morning, saatnya di tahun kedua ini mereka mendapatkan pembiasaan bahasa Arab yang diberi nama Shobahul Lughah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Teknologi Informasi Berlian sebagai berikut.

“Kemudian ada Shobahul Lughah untuk bahasa Arab itu di semester 3 dan 4 atau tahun kedua yaa” Pernyataan Kepala Madrasah di atas didukung dan dibenarkan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum seperti pada transkrip wawancara di bawah ini. “Kemudian baru di kelas 2-nya, bahasa arabnya yang akan ditonjolkan, akan diletakkan”. Shobahul Lughah akan mulai dilaksanakan pada tahun kedua untuk siswa kelas XI MASTI Berlian. Seperti yang dipaparkan oleh WaKaMad Bidang Kurikulum di atas bahwa fokus bahasa asing untuk tahun pertama atau bagi siswa kelas X adalah bahasa Inggris. Hal ini pula yang menjadi dasar penetapan jadwal Pelatihan Bahasa Arab atau Muhadatsah Lughatil Arabiyah hanya mendapatkan jatah 2 JP pada tahun pertama. Setelah mereka memiliki dasar dan pondasi yang kuat dalam penguasaan bahasa Inggris, barulah pada tahun kedua kompetensi mereka ditambah dengan pembiasaan berkomunikasi dengan bahasa Arab melalui program Shobahul Lughah.

Intra-Kurikuler

Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang ada di MASTI Berlian lebih difokuskan kepada penguasaan tata bahasa atau grammar. Siswa dilatih untuk menghasilkan tulisan yang sesuai dengan tata bahasa dalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penugasan-penugasan yang diberikan berkaitan erat dengan hal tersebut. Kemampuan menulis atau writing siswa diasah dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran ini.

Selain evaluasi yang diberikan oleh guru pada setiap akhir materi berupa penugasan, siswa juga mendapatkan evaluasi secara berkala yang memang telah menjadi program bidang kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MASTI Berlian. Evaluasi ini diadakan setiap bulan setelah siswa menyelesaikan satu bab materi. Siswa dituntut untuk membaca dan memahami suatu teks yang diberikan, kemudian menceritakan kembali isi teks tersebut kepada teman-temannya.

Peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari mulai cakupannya mereka menulis sebuah teks bacaan yang sesuai dengan tata bahasa Inggris yang baik dan benar. Mereka mampu

menghasilkan tulisan yang tidak lagi asal-asalan dengan bekal grammar dan vocabulary yang terus didapat ketika pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan berbagai metode agar siswa tidak merasa cepat bosan. Guru menggunakan bermacam-macam jenis media, seperti media visual atau penglihatan (*bashoriyyah*) yang memanfaatkan LKS Bahasa Arab dan papan tulis sebagai media penyampaian materi. Kemudian guru juga menggunakan media audio (*sam'iyyah*) atau metode pembelajaran konvensional karena materi disampaikan melalui ceramah. Ada lagi yaitu melalui media visual-audio, seperti diskusi. Diskusi ini biasanya menerjemahkan teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia.

Setelah mendapatkan pemahaman teoritis terkait sebuah materi, siswa juga harus menguasai keterampilan berbahasa Arab, seperti kitabah, *qiro'ah* dan kalam. Penugasan untuk keterampilan kitabah adalah dengan membuat Mind Map bahasa Arab. Penugasan keterampilan membaca atau *qiro'ah* diambil dari kemampuan siswa dalam membaca sebuah teks bacaan yang telah disajikan. Sedangkan untuk keterampilan kalam, siswa membuat dialog dalam bahasa Arab kemudian mempresentasikannya dan juga membuat teks perkenalan atau *ta'aruf*, serta hafalan *mufrodats* atau kosakata dalam bahasa Arab. Model evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa melalui tiga jenis penilaian, yaitu presentasi Mind Map, penugasan siswa, dan tanya-jawab seputar materi yang telah diberikan.

Ekstra-Kurikuler

Pembentukan kompetensi bahasa asing siswa yang ada di MASTI Berlian juga melalui kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa ini dilaksanakan setiap hari Sabtu. Para siswa dibebaskan untuk memilih kelas bakat dan minat mereka masing-masing untuk kemudian dibimbing oleh seorang instruktur yang ahli dibidangnya. Tidak hanya kelas peminatan bahasa asing, kegiatan pengembangan bakat dan minat ini juga memiliki Kelas Peminatan MIPA dan IT. Sedangkan untuk kelas bahasa asing, dibagi lagi menjadi dua, yaitu Kelas Peminatan Bahasa Inggris dan Kelas Peminatan Bahasa Arab.

Kelas Peminatan Bahasa Inggris merupakan bagian dari program pengembangan bakat dan minat yang masuk dalam kategori kegiatan ekstra-kurikuler MASTI Berlian. Kelas ini diampu oleh seorang instruktur yang bertugas untuk membimbing, memberikan pengajaran dan arahan, serta mengembangkan bakat dan minat yang telah dimiliki oleh siswa. Kelas Peminatan Bahasa Inggris ini dilaksanakan setiap hari Sabtu, mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB.

Orientasi Kelas Peminatan Bahasa Inggris ini adalah menyiapkan para siswa untuk mengikuti kompetisi di bidang yang sesuai dengan minat mereka. Sejak dini mereka mulai dipersiapkan mentalnya, diberi arahan dan bimbingan, diasah kemampuannya dan digembleng secara berkelanjutan agar siap dan mampu mengikuti berbagai kompetisi dalam bidang bahasa Inggris, seperti olimpiade bahasa Inggris dan berbagai English contest yang sering diadakan oleh instansi-instansi pendidikan pada umumnya. Sejauh ini, beberapa siswa telah berhasil mengikuti lomba pidato bahasa Inggris yang diadakan oleh perguruan tinggi.

Sama seperti kelas-kelas yang ada pada program pengembangan bakat dan minat lainnya, Kelas Peminatan Bahasa Arab juga diikuti oleh siswa-siswa yang memiliki minat pada bidang Bahasa Arab. Pelaksanaannya setiap hari Sabtu dari pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB dan dibimbing oleh seorang instruktur yang kompeten dibidangnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat kelas berlangsung, siswa diberikan materi tentang pidato berbahasa Arab. Mulai dari bagaimana bentuk pembuka pidato, isi, hingga penutupnya. Dari dua pertemuan yang sudah terlaksana, siswa telah mampu melakukan pembukaan dengan

baik, dibuktikan dengan rekaman video. Hal ini sesuai dengan arahan dari Kepala Madrasah bahwa output atau hasil yang hendak dicapai dari kelas ini adalah para siswa mampu mengikuti lomba-lomba pidato bahasa Arab dan membuat konten youtube edukasi dengan bahasa Arab. Didukung dengan profil sang instruktur yang merupakan Youtuber lulusan Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab.

Kompetesi bahasa asing yang telah berhasil diikuti oleh para siswa MASTI Berlian adalah English Speech Contest yang diadakan oleh Universitas Darul Ulum Jombang. Hal ini menjadi pencapaian yang patut diperhitungkan, mengingat MASTI Berlian masih berada di tahun pertama, namun telah berhasil mengikutsertakan siswa terbaiknya untuk berani bersaing dengan siswa sederajat lainnya dalam skala provinsi. Pencapaian ini tidak lepas dari peran aktif siswa dan tentu saja pendamping atau guru yang melatih kompetensi siswa tersebut.

Pelaksanaan Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Teknologi Informasi Siswa di MA Teknologi Informasi Berlian

Sesuai dengan namanya, yaitu Madrasah Aliyah Teknologi Informasi Berlian, materi-materi tentang teknologi informasi menjadi salah satu muatan kurikulum yang wajib diimplementasikan dalam kegiatan pembelajarannya. Pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Madrasah dan didukung oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dalam cuplikan wawancara sebagai berikut:

“Untuk teknologi informasinya itu ada yang namanya program multimedia, mobile programming sama web programming yang akan diperoleh oleh anak-anak selama jenjang kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 nantinya.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, seluruh siswa diwajibkan memiliki laptop dengan spesifikasi tertentu dikarenakan pembelajaran teknologi informasi yang membutuhkan media berupa laptop. Pembelajaran berbasis teknologi informasi mewajibkan siswa menguasai pengetahuan dasar terkait pengoperasian berbagai aplikasi editing foto dan video yang hanya bisa diakses jika mereka memiliki alat yang mendukung, seperti laptop dan HP android. Program-program tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori kegiatan yang saling mendukung satu sama lain.

Ko- Kurikuler

Pelatihan Microsoft Office didapatkan oleh siswa kelas X atau tahun pertama di MASTI Berlian. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, program pembelajaran ini dilaksanakan tiap minggu sekali dengan durasi 2 JP setelah jam pembelajaran intra-kurikuler berakhir. Temuan ini didukung dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru bersangkutan. “Untuk tahun ini seminggu sekali. Durasinya 2 JP.”

Pada tahun pelajaran 2022/2023, kegiatan ini menjadi 5 JP dengan 1 kali tatap muka per-minggu.100 Program pelatihan ini memiliki tujuan agar siswa memiliki kompetensi dalam bidang pengolahan data dan angka secara digital. Pembekalan keterampilan ini akan berguna saat siswa memutuskan untuk terjun dalam dunia kerja, terutama dalam bidang administrasi perkantoran saat telah lulus dari MASTI Berlian.

Siswa mampu menyusun dokumen dengan Microsoft Office Word, memanfaatkan Microsoft Excel untuk mengolah data berupa angka, dan handal dalam menyusun serta menampilkan data dengan Microsoft Office PowerPoint. Para siswa diberikan materi tingkat dasar dan lanjutan terkait tiga program bawaan Microsoft Office tersebut.

Jadwal pelajaran yang telah dirilis oleh MASTI Berlian, pelaksanaan Pelatihan Desain 2D mendapatkan porsi 6 JP tiap minggu. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Desain 2D berupa AutoCat.

Intra- Kurikuler

Seperti yang tertera pada rancangan kurikulum MASTI Berlian yang sekaligus menjadi Brand School, muatan pembelajaran teknologi informasi yang ada pada madrasah ini berfokus pada tiga aspek atau materi, yaitu Multimedia untuk kelas X, Mobile Programming untuk kelas XI, dan Web Programming untuk kelas XII.104. Pembelajaran multimedia ini mengadopsi kurikulum dari Sekolah Menengah Kejuruan Multimedia dan Penyiaran dengan banyak 5 JP per-minggu.

“Ngadopsi dari SMK. Nah, itu kurikulumnya dari SMK Multimedia dan Penyiaran. Gabungan dari dua jurusan itu.”105 Kurikulum hasil adopsi tersebut kemudian disesuaikan dengan kondisi yang ada di MASTI Berlian. Seperti penyampaian materi yang tergantung pada ketersediaan alat pembelajaran. Meski mengalami keterbatasan pada alat pembelajaran, alurnya

Mobile Programming diberikan kepada siswa pada tahun kedua atau saat siswa berada di kelas XI. Program pembelajaran ini menggantikan Multimedia: Desain Grafis dan Video Editing yang telah didapatkan siswa pada tahun pertama atau saat mereka duduk di kelas X.

Sesuai dengan Rencana Program Kerja MASTI Berlian yang disampaikan pada Rapat Kerja Yayasan, Senin, 20 Juni 2022 bahwa program ini akan mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 bagi kelas XI. Penyampaian Program Kerja ini juga didukung oleh pernyataan Kepala Madrasah yang menyebutkan bahwa muatan pembelajaran teknologi informasi akan berbeda pada tiap jenjangnya. Tahun pertama siswa mendapatkan pembelajaran terkait Desain Gambar dan Video Editing. Tahun kedua diisi dengan Mobile Programming yang dibagi dalam beberapa segmen, yaitu dalam segi Java dan Basis Data, dari sisi aplikasi dan juga sisi pengguna, yaitu back-end dan front-end. Pada tahun ketiga, siswa akan fokus untuk mengembangkan kemampuan dalam Web Programming yang juga ada front-end dan back-end data.

Siswa akan dikenalkan dengan Bahasa Pemrograman berupa teori, dilanjutkan dengan pengenalan dan instalasi aplikasi Android, Studio dan instalasi emulator, baru masuk ke penerapan Coding yang didalamnya ada materi tipe data, basis data, dan sebagainya.

Target dari pembelajaran ini adalah para siswa mampu membuat CRUD dan media pembelajaran. Para siswa diajarkan algoritma terlebih dahulu agar benar-benar mampu menguasainya, tidak langsung dikenalkan dengan aplikasi instan yang bisa langsung membuat program. Dasar-dasar dari pembelajaran Mobile Programming harus ditanamkan lebih dulu

Ekstra- Kurikuler

Kelas Peminatan IT merupakan salah satu program pengembangan minat dan bakat siswa yang ada di MASTI Berlian. Kegiatan ekstra-kurikuler ini dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB.118 Beragamnya minat dan bakat siswa membuat Kepala Madrasah harus mampu menampung dan mewartakan seluruh keberagaman yang ada. Maka dari itu, beliau membuat terobosan berupa program kelas peminatan bagi masing-masing siswa yang pelaksanaan pembelajarannya di luar jam pelajaran sekolah.

Mengenai penyusunan materi, diambil dari soal-soal olimpiade IT sebelumnya, kemudian siswa mulai dipersiapkan untuk mempelajari materi-materi dasar yang membutuhkan waktu lama, karena persiapan untuk mengikuti olimpiade butuh waktu kurang lebih sekitar 2 tahun agar siswa mampu menguasai seluruh tipe soal yang biasanya keluar dalam olimpiade.120 Tahap persiapan

dilaksanakan pada tahun pertama. Siswa dibekali dengan materi seputar dasar-dasar pemrograman dan pemrograman dasar. Pada tahapan tahun kedua, siswa mulai diarahkan untuk fokus pada soal-soal olimpiade.

Dalam rangka menjawab tantangan zaman sebagai generasi Z yang melek teknologi, maka tema yang diangkat adalah "Creative with Technology, to Become Young Entrepreneur". Siswa pada era digital dituntut untuk menjadi kreatif di berbagai lini, termasuk kewirausahaan. Banyak siswa yang mulai belajar menjadi pengusaha dengan membuka toko-toko online. Strategi pemasaran produk menjadi hal yang sangat penting demi terpenuhinya target penjualan. Menampilkan produk dengan desain terbaiknya menjadi hal pertama yang patut dilakukan. Oleh sebab itu, tema pada workshop ini memadukan antara teknologi dan kewirausahaan dengan materi teknik memotret produk dan membuat desain mockup untuk produk tersebut.

Hasil dari terselenggaranya kegiatan workshop ini adalah siswa memiliki bekal dalam teknik food photography dan membuat desain mockup produk. Kegiatan ini sebagai penunjang pembelajaran Desain Grafis yang didapat siswa dalam kegiatan intra-kurikuler, sesuai dengan kurikulum teknologi informasi yang disisipkan dalam kurikulum MASTI Berlian

Pengikutsertaan siswa dalam berbagai kompetisi, khususnya dalam bidang teknologi informasi adalah orientasi dari pelaksanaan Kelas Peminatan IT. Pada tahun pertama, sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah sekaligus Instruktur Kelas Peminatan IT, para siswa sedang berada pada tahap persiapan. Sebab dibutuhkan sekitar 2 tahun sebelum mengikuti olimpiade, saat ini siswa sedang fokus mempersiapkan diri mereka masing-masing sesuai arahan dari instruktur.

Hasil Belajar Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Siswa di MA Teknologi Informasi Berlian

Hasil angket menunjukkan bahwa 5 orang menguasai kompetensi bahasa Arab karena mereka telah memiliki bekal sebelumnya, sehingga kemampuan mereka semakin berkembang lebih banyak dengan adanya program pembelajaran yang dijalankan. Sedangkan 4 siswa lainnya mengaku masih belum mampu memahami bahasa Arab dengan baik karena tidak memiliki latar belakang pendidikan madrasah atau pesantren sebelumnya, sehingga program pembelajaran yang dijalankan membantu mereka membentuk kompetensi tersebut. Penguasaan kompetensi tersebut didapatkan melalui program Pelatihan Bahasa Arab dan Kelas Peminatan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil angket, 6 siswa menguasai kompetensi bahasa Inggris dan kemampuan mereka semakin meningkat yang ditandai dengan beragamnya kosakata yang telah dimiliki, dibuktikan dengan keikutsertaan dalam lomba Speech Contest dan membuat konten berbahasa Inggris. Penguasaan kompetensi didapat siswa melalui program English Morning, Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Kelas Peminatan Bahasa Inggris. Sedangkan 3 siswa lainnya masih membutuhkan ekstra waktu dalam memahami bahasa Inggris dan program pembelajaran yang dijalankan sedikit demi sedikit mampu sebagai media pembentuk kompetensi tersebut.

Program pembelajaran dalam bidang IT yang sudah dijalankan meliputi Pelatihan Microsoft Office, Graphic Design & Video Editing, dan Kelas Peminatan Teknologi Informasi. Dari 3 program yang telah dijalankan, sebanyak 7 siswa telah menguasai kompetensi teknologi informasi yang dibuktikan dengan hasil portofolio siswa, mulai dari produk hingga video tutorial. Sedangkan 2 siswa sisanya mengaku kesulitan dengan pembelajaran teknologi informasi

disebabkan minat yang kurang pada bidang IT dan memilih lebih fokus pada pembelajaran Bahasa Arab.

Discussion

Program Pembelajaran di MA Teknologi Informasi Berlian

Upaya pembentukan kompetensi siswa dalam bidang teknologi informasi, MA Teknologi Informasi Berlian memiliki beberapa kegiatan, yaitu Pelatihan Microsoft Office dan Pelatihan Teknik Animasi 2D & 3D sebagai kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan intra-kurikuler diisi dengan pembelajaran Multimedia: Design Graphic & Video Editing dan Mobile Programming. Untuk kegiatan ekstra-kurikuler, ada Kelas Peminatan IT dan didukung pula oleh workshop serta keikutsertaan siswa dalam pembekalan persiapan kompetisi IT.

Pembentukan Kompetensi Siswa dalam Bahasa Asing

Mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan di MA Teknologi Informasi Berlian, acuan yang dijadikan parameter adalah mencakup empat keterampilan bahasa Arab, sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru terkait saat wawancara selama penelitian ini berhasil. Empat keterampilan tersebut mencakup keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan acuan empat keterampilan tersebut, maka siswa MA Teknologi Informasi Berlian berada pada tingkat dasar. Hal ini sesuai dengan temuan yang telah dijabarkan dalam paparan data bahwa siswa masih pada tahap pengenalan kosakata dan mampu membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab (Rowin, 2018). Penyebab dari belum maksimalnya pencapaian siswa pada penguasaan bahasa Arab ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan siswa yang baru mengenal Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah dan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran ini sehingga memaksa para guru untuk bekerja ekstra agar siswa tertarik dan menikmati pembelajaran bahasa Arab ini (Aziz et al., 2022).

Pembentukan Kompetensi Siswa dalam Teknologi Informasi

Kegiatan intra-kurikuler yang berkaitan dengan teknologi informasi di MA Teknologi Informasi Berlian dirancang sesuai dengan tingkatan kelas. Sehingga para siswa akan memperoleh pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Pada jenjang kelas X, siswa memperoleh materi tentang Multimedia: Graphic Design & Video Editing. Pemahaman teori siswa dalam pembelajaran ini kemudian didukung juga dengan kegiatan kunjungan industri ke salah satu stasiun TV yang ada di Surabaya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka (Saputro & Darim, 2022).

Sedangkan pada jenjang kelas berikutnya, siswa memperoleh materi seputar Mobile Programming, dan pada jenjang terakhir, materi yang akan didapatkan berkaitan dengan Web Programming. Dan bagi siswa yang memiliki minat lebih dalam bidang teknologi informasi, madrasah memfasilitasi dengan kegiatan ekstra-kurikuler berupa Kelas Peminatan IT yang langsung dibimbing oleh instruktur lulusan luar negeri. Seluruh kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang berlangsung berorientasi pada satu tujuan, yaitu kecapan para siswa dalam menguasai literasi digital

Hasil Belajar Siswa Terhadap Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Siswa

Wujud dari prestasi akademik siswa, yaitu keikutsertaan dalam berbagai lomba olimpiade bahasa Inggris yang baru-baru ini berhasil mendapatkan juara harapan 1 tingkat nasional. Sedangkan untuk prestasi non-akademik, siswa mampu mengikuti lomba speech contest yang

diadakan oleh sebuah perguruan tinggi (Sirojuddin et al., 2022). Dalam bidang teknologi informasi, hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan sikap dan minat siswa terhadap bidang tersebut. Beberapa siswa terpantau berminat mengikuti Kelas Peminatan IT yang dipersiapkan untuk olimpiade teknologi informasi dan keterampilan lain seperti pengelolaan website (Ruhendi & Kosim, 2022; Zamroni, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituliskan pada poin paparan data, siswa yang awalnya belum mampu berinteraksi menggunakan bahasa Inggris, sekarang telah terlihat perkembangannya. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa Arab, siswa mulai mampu untuk mengenali atau mengucapkan kosakata benda dan kata kerja sehari-hari kemudian juga membuat kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan mereka sehari-hari di sekolah. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan serta proses memunculkan kembali pengetahuan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

CONCLUSION

Pelaksanaan Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing Siswa di MA Teknologi Informasi Berlian diimplementasikan dalam kegiatan ko-kurikuler, intra-kurikuler, dan ekstra-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler berupa English Morning untuk kelas X, Muhadatsah Lughatil Arabiyah, dan Shobahul Lughah untuk kelas XI. Saat ini yang telah berjalan adalah program English Morning dan Muhadatsah Lughatil Arabiyah. Sedangkan Shobahul Lughah baru akan berjalan pada tahun ini untuk kelas XI. Untuk kegiatan intra-kurikulernya berupa mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang penyusunan materi pembelajarannya sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sedangkan kegiatan ekstra-kurikuler diisi dengan Kelas Peminatan Bahasa Arab dan Kelas Peminatan Bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Disamping itu, siswa juga mendapatkan pembelajaran melalui workshop dan keikutsertaannya dalam berbagai kompetisi. Berdasarkan tingkatan dalam CEFR, maka kemampuan siswa MA Teknologi Informasi Berlian dalam penguasaan bahasa Inggris berada pada tingkat A1 sampai dengan B2. Dan berdasarkan dengan acuan empat keterampilan berbahasa Arab, maka siswa MA Teknologi Informasi Berlian berada pada tingkat dasar. Hal ini sesuai dengan temuan yang telah dijabarkan dalam paparan data bahwa siswa masih pada tahap pengenalan kosakata dan mampu membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

Pelaksanaan Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Teknologi Informasi Siswa di MA Teknologi Informasi Berlian juga diimplementasikan dalam kegiatan ko-kurikuler, intra-kurikuler, dan ekstra-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler berupa Pelatihan Microsoft Office diperuntukkan bagi kelas X dan telah dilaksanakan pada tahun pertama serta Pelatihan Desain 2D untuk kelas XI yang baru akan dijalankan pada tahun kedua ini. Untuk kegiatan intra-kurikulernya berupa Multimedia: Graphic Design & Video Editing dan Mobile Programming. Setiap jenjang akan mendapatkan mata pelajaran IT yang berbeda-beda. Sedangkan ekstra-kurikulernya diisi dengan Kelas Peminatan IT yang berfokus pada penguasaan materi untuk olimpiade. Disamping itu, siswa juga mendapatkan pembelajaran melalui workshop dan keikutsertaannya dalam berbagai kompetisi. Seluruh kegiatan pembelajaran berbasis literasi digital yang dilaksanakan MA Teknologi Informasi Berlian sesuai dengan definisi teknologi informasi yang mencakup peralatan, pemrograman, dan penggunaan yang dipakai untuk mendapatkan, mengirim, memproses, menguraikan, menyimpan, mengumpulkan, dan menggunakan informasi secara nyata untuk memperoleh data yang berkualitas.

Hasil Belajar Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Siswa di MA Teknologi Informasi Berlian

telah mengalami banyak peningkatan kemampuan dilihat dari keterampilan siswa yang beragam dan keikutsertaannya dalam kompetisi sesuai dengan bidang yang diminati. Lebih dari setengah dari jumlah siswa telah menguasai masing-masing kompetensi tersebut. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terdiri dari tiga aspek yang meliputi, aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan serta proses memunculkan kembali pengetahuan siswa yang terjadi selama pembelajaran yang berlangsung di MA Teknologi Informasi Berlian.

BIBLIOGRAPHY

- Sarbini dan Neneng Linda. (2011) *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Robbins dan Judge. (2011) *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yin, Robert K. (2009) *Case Study Research: Design and Methods*. California: SageInc.
- Sukmadinata. (2007) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahidmurni. (2008) *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: Pascasarjana UIN Malang.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. (2003) *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. (2007) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Asy'ari, H. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>
- Aziz, A., Sebgag, S., Zuana, M. M. M., & Suryani, I. (2022). Learning Arabic Pegon for Non-Javanese Santri at Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Art. 2. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.19581>
- Hakim, M. N., & Jamal, M. S. A. N. (2021). Gaya Dan Strategi Ketua Yayasan Dalam Membentuk Loyalitas Dan Komitmen Pendidik. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), Art. 2.
- Huda, N. (2017). Model Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Pada Peserta Didik Non-Native Speaker (Kajian Teori Psikolinguistik). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.26>
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Teras.
- Rowin, I. A. (2018). Verbalisme Bahasa Arab Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Muslim. *Naẓḥruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.40>
- Ruhendi, A., & Kosim, N. (2022). Developing Arabic Language Teachers' Competence and Performance through Teacher Profession Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.18243>
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1.

- Saputro, A. N. A., & Darim, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>